

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Siti Lutfiana
STIE Widya Gama Lumajang
lutfianamg@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan besar di Indonesia yang melangkah ke arah *go public* untuk mengembangkan usahanya. Hal ini akan berdampak kepada kebutuhan perusahaan dalam bidang keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah 22 perusahaan. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana kriteria perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dan memiliki semua variabel yang dibutuhkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan sektor konsumsi dengan periode pengamatan selama tiga tahun. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba.

Abstract

In the current era of globalization, many large companies in Indonesia are moving towards going public to develop their businesses. This will have an impact on the company's needs in the financial sector. The purpose of this study is to determine the effect of managerial ownership and institutional ownership on earnings management in the consumption sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. This study uses a quantitative approach. The population in this research is 22 companies. Sampling is done by purposive sampling, where the criterion of consumer sector manufacturing company that is still listed in Indonesia Stock Exchange during the study period and has all the required variables so that obtained sample of 11 companies consumption sector with a period of observation for three years. Based on the test results can be seen that managerial ownership has no significant effect on earnings management and institutional ownership is also no significant effect on earnings management.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership and earnings management.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan besar di Indonesia yang melangkah ke arah *go public* untuk mengembangkan usahanya. Hal ini akan berdampak kepada kebutuhan perusahaan dalam bidang keuangan. Pada bidang keuangan akan membutuhkan suntikan dana lebih untuk membesar dan memperkuat perusahaan. Dan untuk menanggulangnya, perusahaan memiliki beberapa cara untuk mendapatkan sumber dana, yaitu dengan setoran modal oleh pemilik perusahaan ataupun investor serta pinjaman dana yang diterima baik pinjaman dana kecil dalam jangka waktu pendek maupun menengah serta pinjaman dalam jumlah besar yang tentunya dalam jangka waktu panjang. Namun, perusahaan juga diwajibkan membuat laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan secara *real* yang akan mencerminkan keadaan *financial* perusahaan. Dengan begitu para investor ataupun pemilik modal akan mengetahui daya malaba perusahaan dan rasio-rasio keuangan perusahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak investor dalam pengambilan keputusan apakah perusahaan layak atau tidak untuk diberikan suntikan dana. Hal ini sudah tertuang dalam dalam Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam-LK) No. 346, 2011.

Penelitian ini menggunakan perusahaan konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan konsumsi tergolong pada perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang dimulai dari proses produksi yang terdapat pembelian bahan baku, tenaga pabrik, serta biaya overhead yang selanjutnya di olah menjadi barang jadi hingga barang siap di jual yang berada di gudang dan siap untuk di

pasarkan. Sehingga hal ini akan membutuhkan banyak dana dari pemilik maupun investor untuk kelangsungan proses produksi. Dan investor juga memerlukan informasi mengenai laporan keuangan yang akan digunakan untuk bahan pertimbangan mengenai bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak untuk investor menanamkan investasi. Dan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2014-2016 karena cukup untuk menggambarkan fenomena. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada periode penelitian dari tahun 2014-2016.

KAJIAN TEORI

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana perusahaan menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut juga sebagai pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga luar seperti perusahaan asuransi, bank dan lembaga lainnya.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan manajer yang menaikkan (menurunkan) laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dapat dihitung menggunakan angka-angka dan tidak hanya penjabaran kata-kata. Dengan berdasarkan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (X_1) dan kepemilikan institusional (X_2) serta variabel dependennya adalah manajemen laba (Y) pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek Penelitian digunakan adalah pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang sudah diaudit serta data laporan atas kepemilikan saham atau pendanaan dari perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang telah diublikasikan melalui www.idx.co.id serta sumber-sumber lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada bidang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 22 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu data yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dokumentasi, dimana metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, laporan, atau karya seni seseorang, Agar penulis dan pembaca bisa selaras tentang variabel yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan tentang uraian baik dari variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen laba.

Definisi Konseptual Variabel

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana perusahaan menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut juga sebagai pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga luar seperti perusahaan asuransi, bank dan lembaga lainnya.

Manajemen Laba

Manajemen laba sebagai suatu proses pengambilan langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang diterima umum baik didalam maupun diluar batas *General Accepted Accounting Prinsip* (GGAP).

Definisi Operasional Variabel

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah variabel independen yang digunakan oleh peneliti.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total saham}}$$

Kepemilikan Instiusional

Kepemilikan institusional adalah variabel independen yang digunakan oleh peneliti.

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh institusi} / \text{Perusahaan lain}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah variabel dependen yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya.

a. Mengukur *total accrual* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

$$\text{TAC} = \text{N}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Total Accrual (TAC) = laba bersih setelah pajak (*net income*) – arus kas operasi (*cash flow from operating*)

b. Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*):

$$\text{TAC}_{it} / A_{t-1} = \beta_1 (1 / A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta \text{REV}_t / A_{t-1}) + \beta_3 (\text{PPE}_t / A_{t-1}) + e$$

Dimana :

TAC_t : *total accruals* perusahaan i pada periode t

A_{t-1} : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

REC_t : perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : aktiva tetap (*gross property plant and equipment*)

Perusahaan tahun t

c. Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 (1 / A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta \text{REV}_t / A_{t-1} - \Delta \text{REC}_t / A_{t-1}) + \beta_3 (\text{PPE}_t / A_{t-1})$$

Dimana :

NDA_t : *nondiscretionary accruals* pada tahun t

β : *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

d. Menghitung *discretionary accruals*

$$\text{DA}_{it} : \text{TA}_{it} / A_{t-1} - \text{NDA}_{it}$$

Dimana :

DAC_t : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

$$\text{DAC} = (\text{TAC} / \text{TA}_{it-1}) - \text{NDAC}$$

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi Linier
3. Uji Hipotesis
4. Uji Asumsi Klasik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sedangkan variabel dependen adalah manajemen laba. Data penelitian diperoleh dari pengolahan data SPSS 16 dan menjawab semua hipotesis penelitian.

Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menguji variabel-variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan konsumsi yang dipublikasikan oleh BEI selama tiga tahun berturut-turut mulai tahun 2014-2016. Adapun data untuk variabel independen dan variabel dependen disajikan dalam bentuk rasio dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut :

Kepemilikan manajerial

Tabel 1 Hasil Kepemilikan Manajerial

No.	Kode Perusahaan	Kepemilikan Manajerial		
		2014	2015	2016
1	ALTO	0,2	0,02	0,20
2	INDF	1,00	1,00	1,00
3	SKBM	10,78	0,10	0,00
4	SKLT	0,52	7,34	10,00
5	STTP	7,91	0,99	0,13

6	ULTJ	0,15	0,15	0,80
7	MBTO	0,60	1,14	1,90
8	TCID	15,01	1,00	0,00
9	WIM	1,00	0,99	0,99
10	KICI_LKT	0,10	0,10	1,00
11	LMPI_LKT	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data Diolah, 2018

Kepemilikan Institusional

Tabel 2 Hasil Kepemilikan Institusional

No.	Kode Perusahaan	Kepemilikan Institusional		
		2014	2015	2016
1	ALTO	0,98	0,98	0,98
2	INDF	16,17	12,61	13,58
3	SKBM	7,06	0,00	0,06
4	SKLT	4,14	11,06	12,79
5	STTP	2,50	0,31	0,31
6	ULTJ	0,85	0,85	0,92
7	MBTO	6,35	12,10	12,10
8	TCID	14,63	1,47	1,47
9	WIM	0,04	0,04	0,04
10	KICI_LKT	0,88	13,41	0,88
11	LMPI_LKT	7,89	7,89	6,47

Sumber : Data Diolah, 2018

Manajemen Laba

Tabel 3 Hasil Manajemen Laba

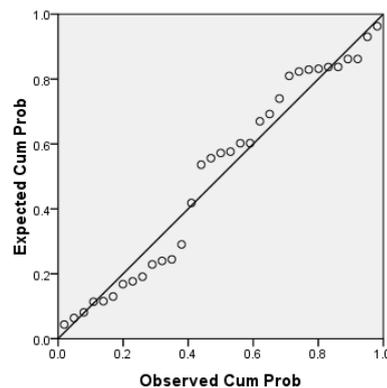
No.	Kode Perusahaan	Manajemen Laba		
		2014	2015	2016
1	ALTO	1,09	1,08	1,90
2	INDF	1,21	1,25	2,32
3	SKBM	3,46	3,84	4,86
4	SKLT	1,10	1,60	1,70
5	STTP	4,87	3,49	3,99
6	ULTJ	3,80	3,77	3,70
7	MBTO	2,99	2,70	2,50
8	TCID	3,40	2,82	2,90
9	WIM	0,94	0,55	0,78
10	KICI_LKT	1,67	2,78	1,50
11	LMPI_LKT	3,78	3,53	3,64

Sumber : Data Diolah, 2018

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa garis grafik normal plot pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

No.	Variabel	Durbin Watson
1.	Kepemilikan Manajerial	2,160
2.	Kepemilikan Institusional	2,160

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,160. Nilai du adalah sebesar 1,6511. Dengan menggunakan rumus $du \leq dw \leq 4-du$, maka $1,6511 \leq 2,160 \leq 4-1,6511$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi positif / negatif.

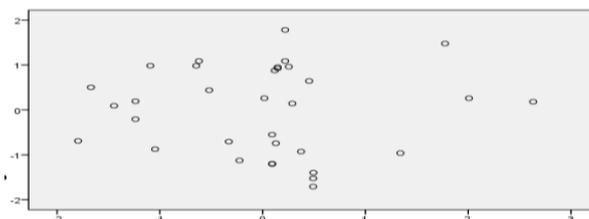
c. Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Nilai	
		Tolerance	VIF
1.	Kepemilikan manajerial	0,855	1,169
2.	Kepemilikan institusional	0,855	1,169

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan data tabel di atas, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga hal ini dapat di simpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat *problem multikolinieritas*.

d. Uji Heteroskedastistik



Sumber : Data SPSS, 2018

Dari grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, atau tidak berkumpul disuatu tempat dan membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastistas.

Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	B
1.	Constant	2,627

2.	Kepemilikan Manajerial	0.069
3.	Kepemilikan Institusional	-0,036

Sumber : Data Diolah, 2018

Model regresi linier berganda berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel diatas, dapat dituliskan sebagai berikut: $\text{Log } Y = 2.627 + 0.069 - 0.036$

Model regresi tersebut data dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 2.627 yang berarti jika variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dianggap tidak berubah atau konstan maka manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 sebesar 2,627%
2. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 2,627 yang berarti bahwa jika kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1%, maka akan meningkat nilai manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 sebesar 2,627% dengan asumsi variabel Kepemilikan Manajerial dianggap tetap.
3. Koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 0.036 yang berarti, jika kepemilikan institusional meningkat 1%, maka akan meningkat nilai manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 sebesar 3,6% dengan asumsi variabel kepemilikan manajerial dianggap tetap.

Uji Hipotesis

a. Koefisiensi Determinasi

No.	Variabel	R ²
1.	Kepemilikan Manajerial	0,041
2.	Kepemilikan Institusional	0,041

Sumber : Data Diolah, 2018

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,203 yang berarti ada hubungan yang kurang kuat diantara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Sementara itu nilai *R square* sebesar 0,041 atau 0,4% yang berarti bahwa asimetri informasi dan kepemilikan manajerial mampu memberikan kontribusi atau menerangkan variabel manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 hanya sebesar 0,4%. Sedangkan sisanya 99.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Uji Statistik F (Uji Kecocokan Model)

No.	Variabel	Uji f	Sign.
1.	Kepemilikan Manajerial	0,643	0,533
2.	Kepemilikan Institusional	0,643	0,533

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel ANOVA diketahui bahwa hasil F_{hitung} sebesar 0.643 dengan tingkat signifikan 0,533 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

c. Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)

No.	Variabel	Uji t
1.	Kepemilikan Manajerial	0,312
2.	Kepemilikan Institusional	0,411

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil pengujian diatas maka dapat dijelaskan hasil uji hipotesi secara parsial masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.312. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara individual atau parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Kepemilikan institusional (X_2) memiliki nilai 0,411. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 tidak diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional secara individual atau parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 karena jumlah signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.
2. Dari hasil pengujian regresi yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai 0,411. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Pihak Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar pada BEI hendaknya menginformasikan laba yang benar dan sesuai dengan yang terjadi pada perusahaan bukan dari hasil manipulasi laporan keuangan khususnya pada laba perusahaan. Laporan keuangan yang dicatat adalah laporan yang sesungguhnya, sehingga investor dapat memberikan kepercayaan untuk menanamkan modalnya dan berinvestasi dengan mudah dan terpercaya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain yang dapat memberikan atau mencerminkan pengaruh yang berbeda yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun jika menggunakan perusahaan sektor konsumsi karena hingga tahun 2018 ini perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya 11 perusahaan yang melaporkan keuangannya secara lengkap yang sesuai kriteria peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang melakukan manajemen laba, baik itu menurunkan maupun menaikkan laba supaya laporan keuangan yang dihasilkan bisa dengan benar-benar membantu para investor untuk berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan deviden dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan perdagangan Besar Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama:Lumajang.
- Akuntansi, Pustaka. 2018. *Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan*. (<https://pustaka.keputusan-keuangan-dan-nilai-perusahaan/>) Diakses 21 Agustus 2009.
- Bakul, Pustaka. 2018. *Teori Kepemilikan Perusahaan dan Pengertian Kepemilikan Perusahaan*. (<http://pustaka.bakul.blogspot.co.id/2013/06/teori/>). Diakses 6 Maret 2018.
- Faisal, Pajar. 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Ukuran Dewan terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung:Bandar Lampung.
- Febrianto, Rahmad dan Erna Widiastuty. 2013. *Hubungan Transaksi Dengan Pihak Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa dan Kualitas Auditor dengan Praktik Manajemen Laba*. (<https://blognyaekon.files.wordpress.com/2013/06/2630-3542-1-sm.Pdf>) Diakses 17 Juni 2013.
- Feliana, Yie Ke. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi*. (<https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/akpm-07.Pdf>) . Diakses 14 Januari 2015
- Fransiska, Yuli dkk. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan deviden terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan:Malang.
- I Guna, Walfin dan Arleen Herawaty. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate, Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12 No. 1:53-68.<https://www.sahamok.com/emitent/sector-industry-barang-konsumsi/subsektor-konsumsi/>
- Maftukah, Ida. 2013. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan* Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 4 NO.1:69-81.
- Perwitasari, Dian. 2014. *Stuktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan Dan Manajemen Laba*.Universitas Sebelas Maret:Surakarta.

- Prayoga, Edo Bangkit dan Luciana Spic A . 2013. *Pengaruh Stuktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.4 No.1:1-19
- Sari, Okta Navia. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah : Surakarta.
- Sheisarvian, Revi Maretha. dkk. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya:Malang
- Wida, Ni Putu dan I Wayan Suartana. 2014 . *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana:Bali.
- Wiranata, Yulius Ardy dan Yeterina idi. N. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.Jurnal Akuntansi dan keuangan, Vol. 15 No.1:15-26.
www.idx.com